



BANTU KESULITAN SISWA SD Mahasiswa PGSD UMP Lakukan Pendampingan

PURWOREJO (KR) - Sejumlah mahasiswa Program Studi (Prodi) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMP) menjadi relawan pendidikan dengan mendampingi pembelajaran siswa SD di lingkungan tempat tinggal mereka. Mahasiswa membantu kesulitan yang dialami siswa dalam mengikuti pembelajaran daring dan luring yang dilaksanakan di tengah pandemi Covid-19. Mahasiswa asal Kebumen Karomatul Sa'bani mengatakan, pendampingan dilakukan secara terbatas dengan memperhatikan protokol kesehatan. "Saya mendampingi siswa SD Karang Kemiri Kecamatan Karanganyar Kebumen, ada

empat siswa kelas VI yang didampingi seminggu empat kali pertemuan," katanya kepada KR, Minggu (27/12). Pola pembelajaran yang dilakukan adalah konsultasi dua arah. Mahasiswa menanyakan berbagai kesulitan yang dialami siswa ketika melaksanakan pembelajaran daring dan luring. Ketua Prodi PGSD UMP Rintis Rizkia Pangestika MPd mengemukakan, tidak semua mahasiswa turut mendampingi pembelajaran di SD. Mereka yang melakukan pendampingan hanya yang mengikuti kuliah Media Pembelajaran. Kegiatan itu merupakan implementasi dari teori yang diajarkan di kampus. (Jas)-f

PERUBAHAN DALAM SNMPTN MENGUNTUNGKAN PTN Lebih Mudah Pastikan Kuota Terpenuhi

YOGYA (KR) - Sejumlah perubahan dalam Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) 2021 mendapat respons positif sejumlah kalangan. Beberapa perubahan tersebut dinilai menguntungkan, tidak hanya bagi pengelola kampus tapi juga para calon mahasiswa. Misalnya, adanya kebijakan bagi mereka yang sudah diterima SNMPTN tidak boleh mendaftar SBMPTN. Hal itu terkait dengan implementasi kebijakan Kemendikbud yaitu Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Dampak dari kebijakan tersebut selain calon mahasiswa dituntut lebih selektif dalam pemilihan jurusan, juga kesempatan masuk PTN menjadi lebih besar. "Implementasi kebijakan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM) memungkinkan bagi setiap mahasiswa yang telah terdaftar di kampus maupun, pada semester tertentu mereka bisa mengikuti kuliah di kampus lain. Oleh karena itu, kebijakan ini dikeluarkan agar ada kepastian jalur kursi bagi PT setiap tahunnya akan penuh. Karena tidak ada mahasiswa yang mengundurkan diri setelah diterima pada salah satu PT terutama PTN," kata pengamat pendidikan dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Prof Dr Ariswan MSi DEA, Minggu (27/12). Ariswan mengungkapkan, menepuh studi di PT sangat diharapkan menjadi salah satu jalan utama bagi setiap warga negara untuk memperbaiki kehidupan yang sukses. (Ria)-f

EKONOMI

Baksos Komunitas Motor Honda

YOGYA (KR) - Astra Motor Yogyakarta (AMY) selaku Main Dealer sepeda motor Honda wilayah DIY, Kedu dan Banyumas berkolaborasi dengan Honda Beat Street Club (HBSC) Yogyakarta serta Jogja Beat Riders (JBR) menggelar bakti sosial pembuatan taman bacaan mini di daerah Nglarang Bantul. Mereka terlebih dahulu mengikuti briefing *Safety Riding* di Astra Motor Center Yogyakarta, selanjutnya melakukan *city rolling* melalui Tugu Yogyakarta ke arah Godean dan beristirahat di Kopi Ingkar Janji Kulonprogo. Setelah itu menuju Taman Pendidikan Alquran Nurul Hidayah Nglarang Pandak Bantul. Bakti sosial diikuti 15 perwakilan dari HBSC Yogyakarta dan JBR. Mereka menyerahkan perlengkapan taman bacaan mini seperti lemari, rak buku dan buku bacaan untuk anak-anak. Beberapa perlengkapan yang diserahkan seperti rak buku dan meja mengaji Alquran juga dibuat oleh anggota komunitas Honda BeAT. "Taman Bacaan Mini ini diharapkan mampu menumbuhkan minat baca bagi anak-anak yang belajar di TPA. Kami juga mengajak rekan-rekan komunitas Honda BeAT agar terus konsisten membawa semangat untuk berbagi bagi masyarakat yang ada di sekitar," ungkap *Community Development & Safety Riding Supervisor* Muhammad Ali Iqbal, Minggu (27/12). (Awh)-f

Galeri UMKM Pasar Kotagede BIY Mulai Diminati

YOGYA (KR) - Kehadiran Galeri UMKM Pasar Kotagede di area terminal keberangkatan domestik penumpang Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) sudah mulai diminati calon penumpang. Keberadaan galeri tersebut digadang-gadang mampu menjadi spot baru untuk melengkapi kebutuhan berbelanja calon penumpang di BIY. Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Srie Nurkyatsiwi mengatakan, kehadiran Galeri UMKM Pasar Kotagede ini memang mengadaptasi pasar tertua di Yogyakarta yaitu Pasar



Galeri UMKM Pasar Kotagede di BIY. Kotagede sejak abad ke-16 dalam wadah dan kemasan baru. Adaptasi budaya pasar yang dihadirkan di galeri tersebut berupa selling pot atau meja baur, transaction atau tem-

YOGYA (KR) - Inflasi DIY 2020 diperkirakan lebih rendah dibanding sasaran, seiring dengan penurunan kinerja ekonomi DIY. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY akan meningkatkan sinergi dan koordinasi dalam memantau perkembangan harga, menjaga kecukupan stok pangan, serta mengupayakan kelancaran distribusinya guna menjaga stabilitas harga pada sasaran yang ditetapkan. "Inflasi DIY 2020 diperkirakan rendah pada kisaran 1,3 hingga 1,7 persen (yoy). Hal ini sejalan dengan penurunan kinerja ekonomi, capaian inflasi DIY tersebut masih lebih rendah dibanding sasaran 3,0 +1 persen (yoy)," ujar Wakil Ketua Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY Hilman Tisnawan di Yogyakarta, Minggu (27/12). Hilman mengatakan, perbaikan kinerja ekonomi berpotensi meningkatkan inflasi pada 2021, utamanya dari kelompok inti dan har-

gan pangan. Namun TPID memperkirakan, inflasi DIY 2021 akan berada di sekitar titik tengah sasaran inflasi. Proyeksi inflasi DIY 2020 tersebut dapat dilihat dari inflasi kelompok inti atau core inflation, administered prices dan volatile food. Inflasi kelompok inti cenderung menurun seiring dengan penurunan daya beli masyarakat tahun ini. "Inflasi kelompok harga yang diatur pemerintah relatif rendah. Harga komoditas energi dalam tren rendah dan adanya penurunan aktivitas masyarakat yang menyebabkan deflasi kelompok transportasi sejak pandemi Covid-

19. Inflasi kelompok pangan bergejolak cenderung rendah. Penurunan permintaan menyebabkan beberapa komoditas mengalami *over supply*," terang Hilman. (Ira)-f

Indikator Ekonomi DIY

Kerjasama ISEI DIY, KR dan Bank BPD DIY

Belanja Online di Masa Pandemi

DARI referensi, pengertian e-commerce (electronic commerce) adalah aktivitas penjualan, pembelian, pemasaran produk (barang dan jasa), dengan memanfaatkan jaringan telekomunikasi seperti internet atau jaringan komputer lainnya. Secara sederhana, e-commerce adalah proses pembelian maupun penjualan produk secara elektronik. Saat ini e-commerce semakin berkembang beberapa tahun belakangan ini dan secara bertahap menggantikan toko tradisional (offline). Aktivitas e-commerce berhubungan erat dengan aktivitas belanja online (online shopping). Menurut Mujiyana dan Elissa (2013), belanja online adalah proses di mana konsumen secara langsung membeli barang-barang, jasa dan lain-lain dari seorang penjual secara interaktif dan real-time tanpa suatu media perantara melalui internet. Berdasarkan survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2019, masyarakat Indonesia sudah banyak yang melakukan belanja online (online shopper). Fakta pertama adalah masyarakat Indonesia yang sudah percaya melakukan transaksi secara online. Hal ini terlihat dari tingginya angka pengguna internet di Indonesia yang mencapai 62,8 persen dari total penduduknya. Di samping itu, melimpahnya marketplace sebagai wadah untuk melakukan transaksi online. Dari banyaknya marketplace yang ada di Indonesia, Shopee menduduki peringkat teratas sebagai pilihan masyarakat untuk belanja online dengan persentase sebesar 11,2%. Kemudian diikuti oleh Bukalapak sebesar 8,4%. Ada juga marketplace Lazada dengan persentase sebesar 6,7%. Kemudian diduduki oleh Tokopedia sebesar 4,3%. Berdasarkan hasil survei BPS DIY (2020), menunjukkan 9 dari 10 responden melakukan aktivitas berbelanja online. Responden mematuhi anjuran pemerintah untuk tetap berada di rumah selama Pandemi COVID-19. Hal tersebut menjadikan masyarakat mengubah pola belanja dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hasil survei menunjukkan bahwa dari responden yang melakukan belanja online sebanyak 34,5%. Responden mengalami peningkatan aktivitas belanja online selama pandemi, 24% responden mengalami penurunan, dan sisanya tetap. Selanjutnya, terjadi peningkatan 42,3% dalam aktivitas belanja online pada responden yang mengaku belanja online-nya meningkat selama pandemi. Responden yang mengalami penurunan belanja online selama pandemi, sebanyak 37,3%-nya juga mengalami penurunan pendapatan. Terdapat kecenderungan bahwa responden perempuan lebih banyak melakukan aktivitas belanja online dibandingkan responden laki-laki. Survei BPS DIY (2020) menyatakan 63 dari 100 responden generasi milenial yang berbelanja online selama pandemi adalah perempuan. Responden generasi milenial perempuan lebih patuh untuk menghindari kerumunan atau antrian panjang dibanding laki-laki (80% dibanding 68%). Selain itu, responden generasi milenial perempuan lebih patuh memilih untuk tetap tinggal di rumah dengan alasan menjaga kesehatan diri dan keluarga. Kondisi tersebut mengindikasikan generasi milenial perempuan lebih memilih kegiatan berbelanja online dibandingkan generasi milenial laki-laki. Secara proporsi maupun kuantitas, responden dari generasi milenial merupakan yang terbanyak dibandingkan responden dari kelompok generasi lain dalam berkontribusi peningkatan belanja online selama masa pandemi (37,3%). Sementara kelompok generasi lain, proporsinya berkisar 16% hingga 33%. Dalam kondisi pandemi Covid-19, ekonomi minim kontak (less contact economy) dapat lebih berkembang melalui e-commerce, e-business, e-marketing dan e-payment. (Dr Y Sri Susilo SE MSi, Dosen FBE UA-JY (Atma Jogja) & Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta)